

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Metode penelitian ini bertujuan untuk menanggulangi masalah yang dialami siswa maupun guru di dalam proses belajar mengajar pada kelas tertentu. Menurut pandangan Ebbut dan Elliot (Undang, 2009: 7), bahwa kata kunci orientasi PTK adalah “perbaikan” praktik pengajaran di dalam kelas yang dilaksanakan secara sistematis. Dengan PTK diharapkan kualitas belajar siswa meningkat lebih baik daripada sebelumnya. Sementara itu, Arikunto (2010: 129) berpendapat,

bahwa menurut pengertiannya penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “dicoba sambil jalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

Dengan demikian, dapat ditekan bahwa penelitian ini berawal dari adanya sebuah masalah yang timbul dalam PBM di kelas. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan pada beberapa siklus sampai hasil belajar siswa mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan oleh guru. Setiap siklusnya, penelitian ini terdiri atas (1) tahapan perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi, dan selanjutnya diulang kembali dalam beberapa siklus.

Siklus dalam PTK dilakukan secara berulang berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Siklus ini akan dihentikan apabila suatu masalah yang timbul dianggap sudah teratasi. Penelitian ini dilaksanakan minimal dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan atau dua jam pelajaran. Namun,

tidak kecil kemungkinan siklus penelitian akan bertambah jika hasil penelitian masih di bawah rata-rata yang diinginkan oleh peneliti.

Berikut ini adalah skema alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2006: 79-80).

a. Tahap pra-PTK

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Analisis masalah
- 3) Rumusan masalah

b. Tahap pelaksanaan PTK

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap utama dalam PTK adalah tahap perencanaan. Dalam tahap ini, peneliti menyusun sebuah perencanaan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Untuk perencanaan siklus I disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dan begitu pun seterusnya sampai tujuan dari penelitian ini tercapai sesuai dengan yang peneliti harapkan.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap ini adalah tahap di mana berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang sudah di susun pada tahap sebelumnya.

3) Pengamatan (*Observing*)

Selama proses belajar mengajar berlangsung, guru dan para observer mengisi lembar observasi yang disediakan untuk mencatat juga memberikan tanggapan mengenai proses belajar mengajar tersebut.

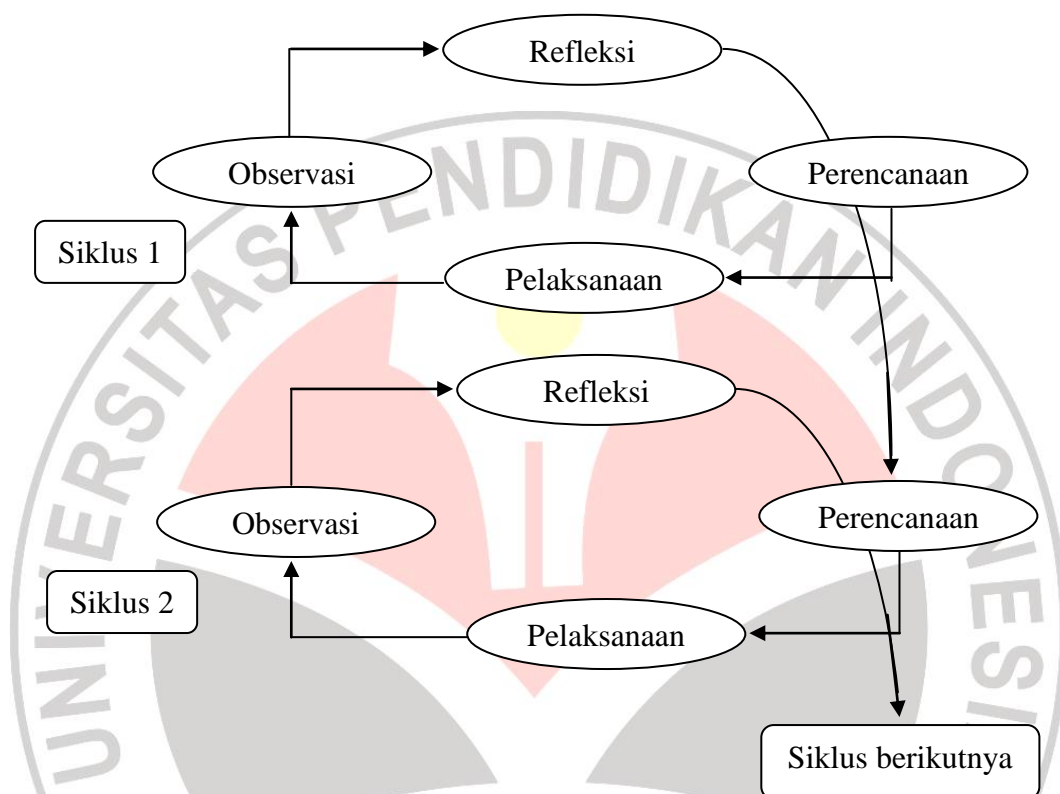
4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir pada siklus PTK adalah refleksi. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi dari hasil catatan guru dan observer. Tahap ini bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan acuan bagi peneliti menyusun tahap perencanaan siklus berikutnya dan begitu pun seterusnya sampai mencapai hasil yang peneliti harapkan.

Berikut ini adalah skema alur yang menggambarkan siklus dari Penelitian Tindakan Kelas.

Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas, Elfanany (2013: 56)



3.2 Subjek Penelitian

Langkah utama yang harus dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian pendahuluan atau pengamatan awal. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta latar belakang suatu subjek yang akan diteliti, seperti lokasi penelitian, waktu penelitian, dan *setting* serta karakteristik subjek penelitian. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII-I SMP Negeri 26 Bandung, Jalan Sarimanah Blok 23 Sarijadi.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pertengahan bulan April 2013 sampai selesai, sesuai dengan siklus yang dibutuhkan.

c. Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII-I SMP Negeri 26 Bandung. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini karena menurut hasil observasi peneliti, siswa kelas VIII-I mayoritas mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan dalam menulis sebuah teks berita. Selain itu, siswa juga cenderung malas dengan situasi proses belajar mengajar di kelas yang membosankan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *group investigation* atau investigasi kelompok sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

3.3 Prosedur dan Desain Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai prosedur dan desain penelitian yang isinya meliputi (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan tindakan dan observasi, serta (4) refleksi.

3.3.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sumber permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada materi menulis sebuah teks berita. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti melakukan sebuah wawancara dengan seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Marlan Sugiretnoyo dan menyebarkan 30 lembar angket secara acak kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut Marlan Sugiretnoyo keterampilan menulis masih dianggap sebagai keterampilan yang sulit dipahami siswa setelah keterampilan menyimak. Mayoritas siswa mengalami kejenuhan dalam melakukan kegiatan menulis. Apalagi dalam menulis teks berita, siswa merasa

sulit dalam menuangkan gagasan ke dalam sebuah tulisan dan biasanya siswa pun masih kesulitan dalam menerapkan tata tulis yang baik dan benar.

Sedangkan berdasarkan angket yang telah diisi oleh 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung, sebanyak 43% atau 13 siswa menjawab bahwa hal yang paling sulit dalam menulis teks berita adalah menuangkan gagasan, 23% atau 7 siswa menjawab menyusun kalimat efektif, 17% atau 5 siswa menjawab mengurutkan gagasan, dan 17% atau 5 siswa menjawab menggunakan tata tulis.

3.3.2 Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan (*planning*) dilakukan peneliti sebagai persiapan sebelum melaksanakan penelitian. Dalam menyusun perencanaan tindakan, peneliti harus melakukan observasi untuk mengidentifikasi semua hal yang menyangkut permasalahan pembelajaran menulis teks berita, seperti kondisi sekolah, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber ajar, format penilaian, dan evaluasi pembelajaran yang digunakan. Kegiatan pengamatan ini, peneliti gunakan sebagai tahap awal untuk memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tahap-tahap dalam perencanaan tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- b. menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama melaksanakan kegiatan penelitian;
- c. menyiapkan lembar observasi aktivitas kelas;
- d. menentukan waktu penelitian.

3.3.3 Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahap selanjutnya, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perancang RPP dan juga sebagai praktisi. Maka, selain merancang RPP peneliti juga bertugas untuk melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah disusun

mengenai menulis teks berita dengan penggunaan metode *group investigation* atau investigasi kelompok sebagai metode pembelajaran. Kemudian, pelaksanaan penelitian ini diobservasi menggunakan lembar observasi aktivitas kelas yang dilakukan oleh orang lain sebagai observer.

3.3.4 Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi atau evaluasi dari kegiatan penelitian pada siklus awal. Refleksi atau evaluasi dilakukan berdasarkan hasil observasi aktivitas kelas dan melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, refleksi atau evaluasi juga bertujuan untuk melakukan berbagai perubahan sebagai tahap penyempurnaan tindakan yang dirasa kurang maksimal dalam penelitian. Peneliti melakukan refleksi atau evaluasi bersama peneliti mitra pada tiap siklusnya, mulai dari siklus 1, siklus 2, sampai dengan siklus berikutnya hingga mencapai hasil yang diharapkan.

3.4 Instrumen penelitian

Berikut ini adalah penjelasan tentang instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu (1) pedoman wawancara, (2) angket, (3) RPP, (4) lembar observasi, dan (5) lembar tes kemampuan siswa.

3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut perihal gambaran umum proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pembelajaran menulis teks berita. Pedoman wawancara ini digunakan oleh peneliti ketika mewawancarai seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 26 Bandung, yaitu Marlan Sugiretnoyo

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana kemampuan belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia?	
2.	Apakah nilai siswa pada pelajaran bahasa Indonesia melebihi nilai-nilai mata pelajaran lain?	
3.	Keterampilan berbahasa apa yang paling menonjol dari siswa?	
4.	Keterampilan berbahasa apa yang paling sulit dikuasai siswa?	
5.	Mengapa keterampilan berbahasa tersebut sulit dikuasai oleh siswa?	
6.	Bagaimana usaha Bapak atau Ibu untuk mengurangi kesulitan siswa dalam menguasai keterampilan berbahasa tersebut?	
7.	Kendala apa saja yang Bapak atau Ibu alami dalam rangka mengatasi kesulitan siswa?	
8.	Apakah Bapak atau Ibu sering menggunakan metode pembelajaran yang berbeda pada setiap materi yang diajarkan?	
9.	Metode pembelajaran apa yang sering Bapak atau Ibu gunakan dalam pelajaran bahasa Indonesia?	
10.	Pernahkah Bapak atau Ibu menggunakan metode grup investigasi? Kalau sudah, bagaimana hasilnya?	

3.4.2 Angket

Angket yang digunakan peneliti, berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan menyangkut perihal kendala-kendala yang siswa hadapi selama proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pembelajaran menulis teks berita. Peneliti menyebarkan 30 lembar angket secara acak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung.

Nama : _____ Kelas : _____ Jenis Kelamin : P/ L

Jawablah angket ini dengan sebenar-benarnya!

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Indonesia?

A. Sangat suka	C. Kurang suka
B. Suka	D. Tidak suka
2. Keterampilan apa yang Anda sukai dalam Pelajaran Bahasa Indonesia?

A. Menyimak	C. Berbicara
B. Membaca	D. Menulis
3. Keterampilan apa yang paling sulit Anda pahami dalam mempraktikannya?

A. Menyimak	C. Berbicara
B. Membaca	D. Menulis
4. Apakah keterampilan menulis dalam Pelajaran Bahasa Indonesia itu sulit bagi Anda?

A. Sangat sulit	C. Agak sulit
B. Sulit	D. Tidak sulit
5. Apakah Anda menyukai pembelajaran menulis sebuah teks berita?

A. Sangat suka	C. Kurang suka
B. Suka	D. Tidak suka
6. Jika menyukai pembelajaran menulis sebuah teks berita, apa alasan Anda?

A. Materinya menarik	B. Model/ metode pembelajarannya menarik
C. Cara guru menyajikan materi sangat menarik	D. Lain-lain : _____
7. Jika kurang menyukai pembelajaran menulis sebuah teks berita, apa alasan Anda?

A. Materinya tidak menarik	B. Model/ metode pembelajarannya tidak menarik
C. Cara guru menyajikan materi kurang menarik	D. Lain-lain : _____
8. Apakah Anda merasa masih banyak kekurangan dalam praktik menulis teks berita?

A. Sangat kurang	C. Cukup
B. Kurang	D. Lebih dari cukup
9. Materi apa yang kurang Anda pahami dalam pembelajaran menulis teks berita?

A. Unsur 5W+1H	C. Struktur penulisan
B. Kalimat efektif	D. Tanda baca dan ejaan
10. Kesulitan apa yang Anda temukan dalam menulis sebuah teks berita?

A. Menuangkan gagasan	C. Menyusun kalimat efektif
B. Mengurutkan gagasan	D. Menggunakan tata tulis

3.4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian ini, karena RPP adalah acuan bagi setiap pengajar untuk menjalankan PBM di kelas. Peneliti merumuskan RPP ini untuk merealisasikan rencana peningkatan pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung. RPP berisikan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan peneliti, mulai dari model, metode, teknik, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas. RPP yang digunakan setiap siklusnya berbeda. Hal itu dikarenakan setiap RPP yang digunakan pada setiap siklus disusun berdasarkan hasil refleksi dan harus ada perbaikan.

Berikut ini adalah format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh peneliti.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/ MTs
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Semester : 2
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis: Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Unsur-unsur Menulis Teks Berita

Berita memuat informasi apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Informasi tersebut merupakan aturan 5W + 1H. Aturan 5W + 1H (*what* = apa, *who* = siapa, *when* = kapan, *where* = di mana, *why* = mengapa, dan *how* = bagaimana) ditulis menjadi paragraf pertama dan kedua dalam suatu berita. Paragraf ini diperlukan untuk merangkum berita yang akan disusun. Inilah yang terpenting dalam setiap berita.

2. Syarat-syarat untuk Menyusun Teks Berita

- a) Objektif, artinya berita tersebut ditulis sesuai dengan fakta.

- b) Seimbang, artinya narasumber yang diwawancarai berkaitan dengan isi berita.
 - c) Aktual, artinya peristiwa yang disiarkan/ditulis masih baru atau hangat.
 - d) Lengkap, artinya berita mencakup unsur 5W + 1 H.
 - e) Cermat, artinya berita ditulis dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Langkah-langkah Menuliskan Isi Berita
- a) Membaca atau mendengarkan berita dengan saksama.
 - b) Mencatat pokok-pokok berita yang dibaca atau didengarkan.
 - c) Merangkaikan pokok-pokok berita menjadi paragraf yang runtut dan padu.
 - d) Pokok-pokok berita disusun sesuai dengan urutan kejadian atau sebab-akibat.
 - e) Kalimat yang digunakan adalah kalimat sederhana yang pendek.

4. Teks berita yang singkat, padat, dan jelas

Teks berita yang singkat, padat, dan jelas adalah teks berita yang berisikan kalimat-kalimat yang tidak berlebihan, bertele-tele, dan membingungkan pembaca. Para pembaca berita membutuhkan sebuah informasi yang cepat dan mudah ditangkap atau dimengerti. Dalam sebuah teks berita cukup dengan mengandung unsur 5W+1H, maka pembaca pun akan menerimanya. Dibandingkan dengan berita yang mengungkapkan sebuah informasi secara bertele-tele atau berputar-putar, pembaca akan lebih memilih sebuah berita yang isinya singkat, padat, namun jelas dan dapat memenuhi pertanyaan pembaca akan informasi yang dicarinya.

D. INDIKATOR

1. Kognitif
 - a) Produk
 - (1) Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita;
 - (2) mengidentifikasi hal-hal penting dalam teks berita.
 - b) Proses
 - (1) Menemukan unsur-unsur berita di dalam teks berita;
 - (2) Menemukan hal-hal penting dalam teks berita.
2. Psikomotor
 - a) Menuliskan langkah-langkah penulisan teks berita;
 - b) menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.
3. Afektif
 - a) Karakter:
 - (1) kerja sama
 - (2) tanggung jawab
 - (3) jujur
 - (4) apresiatif
 - b) Keterampilan Sosial:
 - (1) memberikan pendapat yang logis
 - (2) menanyakan hal yang kurang dipahami dengan sopan
 - (3) menjadi pendengar yang baik dan aktif
 - (4) membantu teman yang mengalami kesulitan

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif
 - a) Produk
 - (1) Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita.
 - (2) Siswa dapat mengidentifikasi hal-hal penting dalam teks berita.
 - b) Proses
 - (1) Siswa diharapkan dapat menemukan unsur-unsur berita di dalam teks berita.
 - (2) Siswa diharapkan dapat menemukan hal-hal penting dalam teks berita.
2. Psikomotor
 - a) Siswa dapat menuliskan langkah-langkah penulisan teks berita.
 - b) Siswa dapat menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.
3. Afektif
 - a) Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam kegiatan proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap kerja sama, tanggung jawab, jujur, dan apresiatif.
 - b) Keterampilan Sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan membantu teman yang mengalami kesulitan, bertanya saat mengalami kesulitan, dan menjadi pendengar yang aktif.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : pembelajaran kooperatif

Metode Pembelajaran : investigasi kelompok

G. MEDIA

1. Surat kabar

H. BAHAN

1. Karton
2. Kertas *HVS*

I. ALAT

1. *White board*
2. Spidol

J. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SETTING/ FORMAT PEMBELAJARAN
A.	Pendahuluan (\pm 5 menit)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa kesiapan belajar. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diberikan. 3. Guru melakukan apersepsi. 	kelas

Arie Gesarina, 2013

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Metode Investigasi Kelompok
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B.	Kegiatan Inti (\pm 65 menit) 1. Siswa mendengarkan cerita guru tentang adanya permen yang mengandung narkoba setelah membentuk kelompok berdasarkan permen yang dibagikan oleh guru, sebagai pengarahannya kepada siswa tentang berita. 2. Siswa mengidentifikasi dan menemukan unsur-unsur berita serta hal-hal penting dari teks berita yang diambil dari surat kabar. 3. Siswa mengemukakan gagasan tentang langkah-langkah penulisan sebuah teks berita dan teks berita yang singkat, padat, dan jelas. 4. Siswa diberikan waktu selama \pm 15 menit untuk melakukan investigasi di luar kelas untuk mendapatkan informasi tentang berita yang akan ditulisnya. 5. Siswa kembali lagi ke kelas dan menulis teks berita dengan singkat, padat, dan jelas sesuai hasil investigasinya secara individu. 6. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya sesuai dengan urutan yang telah diundi dan siswa lainnya memberikan penilaian serta tanggapannya.	kelas/ kelompok kelas/ kelompok kelas/ kelompok luar kelas/ kelompok kelas/ kelompok kelas/ kelompok
C.	Kegiatan Akhir (\pm 10 menit) 1. Guru dan siswa merefleksi hasil pembelajaran. 2. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa. 3. Guru melakukan proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan membagikan jurnal harian siswa.	kelas kelas kelas

K. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Silabus
2. Buku paket bahasa Indonesia
3. Internet

L. PENILAIAN

1. Jenis Tagihan
 - a) Tugas individu
2. Bentuk Instrumen
 - a) Uraian/ portofolio

M. RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
1.	Keaktualan berita	a) Tema berita yang diangkat sangat aktual b) Tema berita yang diangkat cukup aktual c) Tema berita yang diangkat tidak aktual	20 10 0	20
2.	Kelengkapan unsur 5W+1H	a) Unsur dalam teks berita sangat lengkap (5W+1H) b) Unsur dalam teks berita cukup lengkap (4-5 unsur) c) Unsur dalam teks berita tidak lengkap (< 4 unsur)	20 10 0	20
3.	Diksi	a) Diksi yang digunakan dalam penulisan teks berita sangat baik dan benar b) Diksi yang digunakan dalam penulisan teks berita cukup baik dan benar c) Diksi yang digunakan dalam penulisan teks berita kurang baik dan benar	20 10 0	20
4.	Tata tulis	a) Tidak ada kesalahan tata tulis dalam penulisan teks berita b) Terdapat sedikit kesalahan tata tulis dalam penulisan teks berita c) Terdapat banyak kesalahan tata tulis dalam penulisan teks berita	20 10 0	20
5.	Isi berita	a) Isi teks berita singkat, padat, dan jelas b) Isi teks berita singkat dan padat tetapi kurang jelas c) Isi teks berita bertele-tele dan membingungkan	20 10 0	20
Jumlah Skor				100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3.4.4 Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan peneliti adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana ketika guru melaksanakan pengajaran di dalam kelas, mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, sampai pada kegiatan penutup dan bagaimana sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Seluruh lembar observasi ini diisi oleh tiga orang observer atau pengamat, yaitu Hj. Atin Sumiati, S.Pd., Isna Istiana, dan Mahmud Ramdhani.

Berikut ini adalah format lembar observasi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Observer :
Pertemuan ke- :
Tanggal :
Petunjuk : observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√)

No.	Penampilan Mengajar	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan			
2.	Sikap Praktikan dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ ruang praktik			
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait			

	<ul style="list-style-type: none"> b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional 			
4.	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan 			
5.	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran 			
6.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang 			
7.	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya 			

Komentar mengenai aktivitas guru:

Keterangan

- Baik : penilaian ini diberikan apabila guru melakukan kegiatan sesuai dengan kriteria yang dinilai.
- Cukup : penilaian ini diberikan apabila guru melakukan kegiatan kurang sesuai dengan kriteria yang dinilai
- Kurang : penilaian ini diberikan apabila guru melakukan kegiatan tidak sesuai dengan kriteria yang dinilai.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Observer :
 Pertemuan ke- :
 Tanggal :
 Petunjuk : Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kerjasama siswa dalam kelompok			
2.	Mendiskusikan dan mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang diajukan guru			
3.	Berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas			
4.	Menjawab dan menanggapi pertanyaan guru atau siswa lain			
5.	Mampu merefleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari			

Keterangan

- Baik : penilaian ini diberikan apabila guru melakukan kegiatan sesuai dengan kriteria yang dinilai.
- Cukup : penilaian ini diberikan apabila guru melakukan kegiatan kurang sesuai dengan kriteria yang dinilai
- Kurang : penilaian ini diberikan apabila guru melakukan kegiatan tidak sesuai dengan kriteria yang dinilai.

3.4.5 Lembar Tes Kemampuan Siswa

Lembar tes kemampuan ini akan diberikan kepada siswa di setiap siklusnya. Instrumen ini berisikan sebuah perintah untuk siswa berlatih menulis sebuah teks berita. Dalam lembar tes kemampuan siswa ini, siswa dituntut untuk menulis sebuah teks berita sesuai dengan materi yang telah diterima sebelumnya. Berikut ini adalah lembar tes kemampuan siswa.

Nama	:	
Kelas	:	
Kelompok	:	

Tuliskanlah sebuah teks berita secara singkat, jelas, dan padat sesuai dengan hasil investigasi kelompokmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3.5 Teknik pengumpulan data

Pada bagian ini akan dibahas mengenai beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, diantaranya (a) wawancara, (b) angket, (c) observasi, dan (d) tes tertulis.

Arie Gesarina, 2013

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Metode Investigasi Kelompok
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 1987: 149). Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 26 Bandung tentang kesulitan yang dihadapi guru saat mengadakan pembelajaran menulis teks berita dan metode yang sudah digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Selain mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia, peneliti juga mewawancarai siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung tentang kesulitan menulis teks berita dan tanggapan siswa selama mengikuti pembelajaran tersebut.

b. Angket

Angket adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (Nasution, 1987: 165). Peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengambilan data adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap metode yang peneliti gunakan dalam pembelajaran di kelas, yaitu metode investigasi kelompok dalam pembelajaran menulis teks berita.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan (Nasution, 1987: 140). Teknik pengumpulan data secara observasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat dengan cara peneliti melihat langsung proses pembelajaran menulis teks berita di dalam kelas. Dengan teknik observasi ini peneliti mendapatkan data yang benar-benar akurat dan data ini dapat menjadi pendukung dari hasil wawancara yang telah didapatkan.

d. Tes Tertulis

Tes tertulis ini dimaksudkan untuk mengumpulkan tugas-tugas siswa, yaitu teks berita yang singkat, padat, dan jelas. Tugas-tugas siswa ini nantinya akan dinilai berdasarkan aspek-aspek yang tertera pada format penilaian.

3.6 Teknik pengolahan data

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai teknik pengolahan data dalam penelitian. Pengolahan data ini berupa analisis data juga kategorisasi data dan interpretasi data.

3.6.1 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang telah didapatkan. Kemudian peneliti menelaah seluruh data yang telah terkumpul, seperti hasil wawancara, angket, observasi, dan hasil kerja siswa dalam menulis teks berita. Setelah itu hasil analisis data yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif terlebih dahulu diteliti dan kemudian peneliti akan mendeskripsikannya dengan menunjukkan hasil akhir yang digambarkan melalui grafik, bagan, atau tabel dan selanjutnya dipresentasikan kemudian direfleksikan. Begitu seterusnya yang akan dilakukan dalam setiap siklusnya, sehingga peneliti mengetahui apa-apa saja yang harus diperbaiki dan apa yang harus dipertahankan.

3.6.2 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Seluruh data yang terkumpul kemudian dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian dan diinterpretasikan. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- 3) menganalisis data yang dihasilkan dari siswa, yaitu hasil tes menulis teks berita berdasarkan format penilaian yang telah ditentukan. Kemudian penilaian tersebut dikategorikan berdasarkan penilaian PAP skala lima berikut ini.

Tabel 3.4
 Penilaian PAP Skala Lima
 (Nurgiyantoro, 2001: 399)

Interval Tingkat Penguasaan	Kategorisasi Data	Keterangan
85 - 100	A	Baik Sekali
75 - 84	B	Baik
60 - 74	C	Cukup
40 - 59	D	Kurang
0 - 39	E	Kurang Sekali

- 4) menganalisis data yang dihasilkan dari observer, yaitu lembar observasi aktivitas guru;
- 5) memberikan kesimpulan dari hasil analisis data setiap siklus dan kemudian merefleksikannya.